



SOSIALISASI EFEKTIVITAS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI DALAM MENURUNKAN ANGKA KEMACETAN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI DENGAN YAYASAN AL-AMIN

**Angelina Marsha Yolanda, Adiwangsa Amurti Tirani, Tristan Siwi Pratama, Aulia Daffa' Iqbal Samudera,
Aris Budi Sulisty***

Teknologi Otomotif, Manajemen Transportasi Jalan, Manajemen Logistik, Politeknik Transportasi Darat Bali, Jl.
Cempaka Putih, Sam-sam Kerambitan, Tabanan, Bali 82111, Indonesia

*aris.budi@poltradabali.ac.id

ABSTRAK

Kehidupan urban yang kian padat, mobilitas menjadi denyut nadi yang memungkinkan kita beraktivitas dan berinteraksi. Namun, padatnya lalu lintas, kerumitan berpindah antar moda transportasi, dan tingginya biaya kepemilikan kendaraan pribadi kerap menjadi hambatan. Kita bisa membayangkan dengan kondisi demikian, di smartphone kita akan terdapat banyak aplikasi operator transportasi, ditambah dengan tarif berbeda-beda yang berlaku masing-masing operator. Memberikan kemudahan maksimal kepada penumpang yang hendak bepergian dari cukup dengan melakukan sekali pembayaran di awal, meskipun penumpang menggunakan lebih dari satu moda, *Mobility as a Service* merupakan sebuah model transportasi orang yang berpusat pada konsumen atau penumpang. Sehingga penumpang dapat menentukan secara bebas transportasi apa saja yang akan digunakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai pilihan kendaraan dalam mengurangi kemacetan lalu lintas. Metode pelaksanaan dengan konsep permainan konsep *Mobility As A Service* (MAAS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan transportasi umum memiliki potensi besar untuk mengurangi kemacetan. Transportasi umum, seperti bus dan kereta api, dapat mengangkut sejumlah besar penumpang sekaligus, mengurangi jumlah kendaraan pribadi di jalan.

Kata kunci: kemacetan; *mobility as a service*; sosialisasi

SOCIALIZATION OF THE EFFECTIVENESS OF TRANSPORTATION MODE CHOICE IN REDUCING CONNECTION RATES BALI LAND TRANSPORT POLYTECHNIC WITH THE AL-AMIN FOUNDATION

ABSTRACT

Urban life is increasingly dense, mobility has become the pulse that allows us to move and interact. However, dense traffic, the complexity of changing between modes of transportation, and the high cost of owning a private vehicle often become obstacles. We can imagine that under these conditions, on our smartphones there will be many transportation operator applications, plus the different rates that apply to each operator. Providing maximum convenience to passengers who want to travel by simply making one payment in advance, even if passengers use more than one mode, Mobility as a Service is a model of human transportation that is centered on consumers or passengers. So passengers can freely determine what transportation to use. This outreach aims to evaluate the effectiveness of various vehicle options in reducing traffic congestion. The implementation method uses the concept of the Mobility As A Service (MAAS) concept. The research results show that the use of public transportation has great potential to reduce congestion. Public transportation, such as buses and trains, can carry large numbers of passengers at once, reducing the number of private vehicles on the road.

Keywords: mobility as a service, socialization, traffic jams

PENDAHULUAN

Kehidupan urban yang kian padat, mobilitas menjadi denyut nadi yang memungkinkan kita beraktivitas dan berinteraksi. Namun, padatnya lalu lintas, kerumitan berpindah antar moda transportasi, dan tingginya biaya kepemilikan kendaraan pribadi kerap menjadi hambatan. Kemacetan lalu lintas adalah masalah umum banyak kota di seluruh dunia. Salah satu cara untuk mengurangi kemacetan adalah dengan memilih kendaraan yang tepat untuk perjalanan harian. Mungkin kita sudah menggunakan transportasi dengan sebuah platform aplikasi operator transportasi dari titik A ke titik B dengan cara memesan sebuah tiket serta harga yang sudah tercantum di dalamnya. Akan tetapi, pemesanan tiket tersebut hanyalah untuk satu transportasi dan satu tujuan saja, tanpa terhubung dengan transportasi lainnya. Jika ingin melanjutkan tujuan berikutnya, maka kita perlu menggunakan aplikasi operator transportasi lainnya. (Jalalludin Rumi, 2022)

Kita bisa membayangkan dengan kondisi demikian, di smartphone kita akan terdapat banyak aplikasi operator transportasi, ditambah dengan tarif berbeda-beda yang berlaku masing-masing operator. Tentulah harganya menjadi relatif mahal, karena kita menggunakan banyak jasa operator. Belum ditambah lagi aplikasi lain yang juga menggunakan aplikasi sendiri. Sehingga akibatnya semakin banyak aplikasi yang bertengger di smartphone, bisa memakan memori yang besar sehingga smartphone kita menjadi lemot. Di beberapa negara maju di dunia, konsep terintegrasi dalam satu platform aplikasi dalam bermobilitas sudah mulai diterapkan, sebut saja Perancis, Korea Selatan, Hongkong, dan Singapura. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam beraktivitas menggunakan aneka ragam transportasi, baik milik publik maupun swasta. Konsep itu dikenal dengan istilah *Mobility as a Service*, yaitu sebuah model transportasi orang yang berpusat pada konsumen atau penumpang. Sehingga penumpang dapat menentukan secara bebas transportasi apa saja yang akan digunakan dalam satu atau beberapa tujuan.

MaaS adalah platform yang fungsinya secara real-time sesuai permintaan penumpang yang dapat mencakup kombinasi metode transportasi apa pun seperti berbagi bus, komuter, sepeda, taksi dan penyewaan mobil, serta menyediakan segalanya untuk penumpang/konsumen mulai dari perencanaan perjalanan hingga pembayaran. Ringkasnya, penumpang cukup menggunakan satu aplikasi dan kita dapat memiliki akses ke ragam transportasi, dengan cara yang lebih nyaman dan terjangkau untuk berkeliling hingga ke sudut perkotaan. Adapun inti dari MaaS ini adalah untuk memberikan kemudahan maksimal kepada penumpang yang hendak bepergian dari titik A menuju titik B cukup dengan melakukan sekali pembayaran di awal, meskipun penumpang menggunakan lebih dari satu moda. Ketika program MaaS ini sudah berjalan dan disinergikan dengan teknologi pendukung yang dapat memanjakan penumpang, diharapkan penerapan MaaS ini akan mendongkrak pengalaman mobilitas seseorang dan mendongkrak peningkatan pengguna angkutan umum. MaaS dapat memenuhi kebutuhan mobilitas pengguna dengan berbagai layanan transportasi baik untuk pelancong maupun barang, menawarkan transportasi yang dibuat khusus sesuai permintaan. Penyedia layanan MaaS mengatur sarana transportasi yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan penumpang, baik angkutan umum, taksi atau sewa mobil atau bahkan ride-, car- atau bike-sharing.

Berdasarkan pembahasan diatas, diperlukan pelaksanaan tindakan yang konkret melalui pengembangan sosialisasi tentang MaaS yang mengarah kepada siswa-siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama melalui pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Efektivitas Pemilihan Moda Transportasi Dalam Menurunkan Angka Kemacetan yang dilaksanakan secara langsung di gedung rektorat POLTRADA Bali. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar kepada taruna yang pada dasarnya juga seorang remaja, tentang apa itu MAAS, serta meneruskan pengetahuan ini kepada para siswa SMA dan SMP, yang merupakan kelompok remaja dalam hal ini. Dengan mengaktifkan kegiatan ini, diharapkan Taruna Poltrada Bali, dapat turut serta secara aktif menggunakan aplikasi MAAS dalam berpindah tempat dengan transportasi. Kegiatan sosialisasi ini diintegrasikan sebagai elemen utama dari inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijalankan oleh para Dosen serta Tim *Mobilty As A service* - Poltrada Bali.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai efektivitas pemilihan moda transportasi bagi masyarakat dilakukan di Gedung Rektorat Kampus II Politeknik Transportasi Darat Bali, Tabanan, Bali pada hari Kamis 28 Maret 2024 dan dilaksanakan pada pukul 17.00 – 17.45 WITA. Gedung Rektorat Politeknik Transportasi Darat Bali dipilih lokasi dikarenakan pada waktu tersebut juga diselenggarakan acara Santunan Anak Yatim yang berasal dari Yayasan Al- Amin. Sosialisasi dalam bentuk permainan ini diharapkan dapat memudahkan dan meningkatkan pemahaman kepada masyarakat khususnya remaja untuk menentukan moda transportasi yang digunakan. Target peserta sosialisasi sebanyak 15 siswa SMP dan SMA dari Yayasan Al – Amin. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan bersosialisasi secara langsung. Tahapan kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat (PkM) dapat diuraikan sebagai berikut:

Persiapan Kegiatan

Terdapat beberapa tahap dalam kegiatan edukasi ini, yaitu pembentukan tim, persiapan, pelaksanaan edukasi, dan evaluasi. Pada kegiatan ini juga dilakukan tata laksana permainan yang mengedukasi kepada masyarakat. Tahap pembentukan tim yaitu 6 orang yang tergabung ke dalam tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan dosen pembimbing. Pada tahap persiapan, dilakukan penyusunan proposal, diskusi, x-banner, peralatan penunjang permainan, dan hadiah. Pada persiapan pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan pembagian tugas oleh setiap taruna. Dimana pada saat pelaksanaan permainan didampingi oleh taruna dan diawasi langsung oleh dosen.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pemaparan materi yang dikemas dalam bentuk permainan yang secara jelas disampaikan yaitu, pemilihan moda angkutan untuk mengurangi angka kecelakaan, pemilihan moda angkutan untuk mengurangi kemacetan, dan peningkatan kenyamanan dalam keselamatan bertransportasi. Selama kegiatan berlangsung, para siswa-siswi terlihat antusias dalam berkontribusi pada permainan konsep *Mobility As A Service (MAAS)* materi yang disusun dan dibawakan oleh taruna dengan tambahan ice breaking yang dapat mencairkan suasana.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan memberikan Closing statment terhadap moda transportasi yang telah dipilih sebelumnya. Pada waktu ini menunjukkan bahwa jika kita memilih menggunakan angkutan umum membuat jika menjadi lebih hemat, dapat terhindar dari kemacetan, dan dapat bersama-sama dengan rekan lain. Sedangkan, menggunakan angkutan pribadi membuat kita akan mengalami kemacetan dan hanya mampu mengangkut orang tidak lebih dari 8 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Efektivitas Pemilihan Moda Transportasi Dalam Menurunkan Angka Kemacetan di Kampus POLTRADA Bali, Tabanan kepada para siswa/i dari yayasan Al-Amin yang dilakukan dalam rangkaian program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2024. Tolak ukur kegiatan ini adalah tingkat tercapainya kegiatan ini, antara lain:

1) Keberhasilan Program

Kegiatan sosialisasi Penggunaan Anggutan Massal/Angkutan Umum ini mampu meningkatkan pemahaman remaja khususnya di Yayasan Al-Amin terkait mudahnya akses penggunaan angkutan umum. Dengan menggunakan angkutan umum juga bisa mengurangi kemacetan di jalan raya, mengurangi polusi, dan mengurangi terjadinya resiko kecelakaan. Dengan memberikan pengetahuan kepada siswa/i dapat membuat mereka memahami kendaraan apa yang seharusnya dipilih dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan memperhatikan resiko, jarak, keselamatan, kenyamanan serta efisiensi.

2) Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan sosialisasi ini adalah adanya kesadaran tentang angka kecelakaan lalu lintas, kemacetan serta polusi udara yang terus meningkat dan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh Taruna/i Poltrada Bali. Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang baik dari Kepala Yayasan Al-Amin. Pelaksanaan kegiatan juga tidak terlepas dari dukungan P3M (Program Pengabdian kepada Masyarakat) Poltrada Bali.

3) Faktor Penghambat

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung tidak ditemukan faktor penghambat yang membuat jalannya acara terganggu. Objek sasaran sosialisasi tidak merasa terganggu saat dilakukan pendekatan dengan metode sosialisasi. Tingkat partisipasi siswa/i dari Yayasan Al-Amin juga sangat tinggi, dimana para siswa/i berpartisipasi mengikuti kegiatan perlombaan yang diadakan oleh panitia serta antusias dalam menerima beberapa materi yang disampaikan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1) Tahap Persiapan

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pelaksanaan rapat dan pengarahan oleh Kapus P3M (Program Pengabdian kepada Masyarakat) Poltrada Bali, Bapak Aris Budi Sulisty, S.T., M.T dan penyampaian materi oleh tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) pada hari Kamis, 28 Maret 2024 di Kampus Poltrada Bali.

2) Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan Pembekalan

Kegiatan agenda pembekalan yang dilaksanakan oleh tim PKM(Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan Kapus P3M (Program Pengabdian kepada Masyarakat) Poltrada Bali, Bapak Aris Budi Sulisty, S.T., M.T pada hari Selasa, 26 Maret 2024 secara daring melalui aplikasi Zoom. Pada kegiatan ini telah memberikan pemahaman tentang pemilihan moda kelaikan angkutan umum yang berkeselamatan dalam peningkatan kenyamanan transportasi untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas, kemacetan, serta polusi udara.

b. Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan sosialisasi ini dilakukan dengan menyiapkan materi yang akan dipaparkan pada saat kegiatan nantinya, pembuatan games yang berkaitan dengan materi agar siswa/siswi dibawah umur dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah, serta persiapan kebutuhan permainan dan hadiah. Semua persiapan kami laksanakan dengan sebaik-baiknya agar seluruh pihak dapat merasa puas dan diharapkan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa kurang satu apapun.

c. Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Kampus Poltrada Bali, Tabanan yang dilakukan dengan pembukaan, penyampaian materi, dilanjutkan dengan kegiatan lomba mewarnai serta *MaaS* (*Mobile as a Service*) dan diakhiri dengan pemberian hadiah. Kegiatan selanjutnya ialah melakukan evaluasi terkait pemahaman materi dari siswa/i Yayasan Al-Amin dari materi yang telah dipaparkan oleh Taruna/i Poltrada Bali. Evaluasi yang dilakukan meliputi pemaparan materi, pelaksanaan perlombaan, serta sejauh mana pemahaman materi yang disampaikan.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan PKM



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Mewarnai



Gambar 3. Pelaksanaan Permainan MaaS



Gambar 4. Desain Permainan MaaS

SIMPULAN

Dengan hasil yang memuaskan, para siswa/i terlibat secara aktif dalam mendengarkan, mengikuti permainan, dan memahami penjelasan yang diberikan oleh taruna. Penggunaan permainan Maas menambah pengetahuan siswa tentang moda transportasi yang digunakan, dan efektivitas penggunaan kendaraan dari masing-masing moda transportasi yang dipilih. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah penerapan pengetahuan tentang efektivitas kendaraan yang digunakan dari masing-masing moda transportasi terutama pada moda transportasi darat. Penggunaan kendaraan pribadi yang semakin meningkat membuat ruang lalu lintas menjadi padat sehingga menimbulkan kemacetan. Angkutan Umum menjadi salah satu solusi untuk mengurangi hal tersebut. penggunaan transportasi umum memiliki potensi besar untuk mengurangi kemacetan. Angkutan umum, seperti bus dan kereta api, dapat mengangkut sejumlah besar penumpang sekaligus, mengurangi jumlah kendaraan pribadi di jalan karena, semakin banyak yang menggunakan angkutan umum membuat penggunaan kendaraan pribadi menurun dan angka kemacetan turun.

UCAPAN TERIMAKASI

Ucapan terima kasih disampaikan terhadap Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat melakukan kegiatan dengan lancar. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali, Yayasan Al-Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrialdi Hendrialdi, Ni Wayan Putu Sueni, Ahmad Soimun, Anggun Prima Rupaka. (2021) Container: Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik Volume: 2 Issue: 2 Page: 79–86.
- Maas, B. (2022). Literature review of mobility as a service. *Sustainability*, 14(14), 8962.
- Goodall, W., Dovey, T., Bornstein, J., & Bonthron, B. (2017). The rise of mobility as a service. *Deloitte Rev*, 20(1), 112-129.
- MuhammadRidha Kasim, Lic Rer Reg Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, St Eddi Basuki Kurniawan. (2015).
- Amelia Dertta Irijayanti, Dyah Sari, Ismatulloh Rosida. (2021). Container: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Volume: 21 Issue: 2 Page: 125-147.
- Anggoro Dias Ainur Rasyid, Rachmi Aulia, M. Rizky Fathurrachman. (2020). Container: Sainteks Volume: 15 Issue: 2.